

## PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA YANG BAKU DI KALANGAN MAHASISWA

Luhlu Zahara<sup>1</sup>, Yahfizham<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

<sup>2</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

Email: <sup>1</sup> [luhlu0314212011@uinsu.ac.id](mailto:luhlu0314212011@uinsu.ac.id), <sup>2</sup> [yahfizhammedan@gmail.com](mailto:yahfizhammedan@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini Sangat menarik bahwa penggunaan bahasa yang tidak standar begitu lazim di lingkungan kita dan sering dianggap biasa. Modernisasi atau pengaruh bahasa lain adalah salah satu alasan mengapa bahasa Indonesia standar semakin jarang digunakan. Para pelajar mulai menggunakan istilah "bahasa gaul" sebagai akibatnya. Bahasa Indonesia baku mulai tergeser oleh bahasa daerah. Bahkan dalam pembicaraan resmi, siswa yang terbiasa menggunakan bahasa gaul bisa jadi lupa untuk berkomunikasi dengan benar dan lancar dalam bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Oleh karena itu, setiap orang yang peduli terhadap eksistensi penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar harus memperhatikan hal ini secara serius dan melakukan tindakan nyata. Salah satu cara untuk memberikan dampak adalah dengan mengedukasi masyarakat Indonesia, khususnya generasi muda, tentang pentingnya bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan perlunya penekanan terhadap bahasa Indonesia. Kami menggunakannya sebagai prioritas utama.

**Kata Kunci: Bahasa Indonesia, Bahasa Baku, Mahasiswa**

### PENDAHULUAN

Bagian Tindakan menggunakan bahasa itu sendiri untuk mengkomunikasikan pikiran, tindakan, dan emosi disebut penyampaian. Mengingat negara Indonesia memiliki banyak bahasa daerah, bahasa Indonesia memiliki fungsi yang sangat penting sebagai bahasa persatuan.

Bahasa Indonesia memiliki fungsi penting sebagai bahasa persatuan bangsa Indonesia. Namun saat ini, masih terdapat tingkat kesadaran masyarakat yang relatif rendah-khususnya di kalangan pelajar-terhadap pentingnya bahasa Indonesia. Banyak pelajar yang berpendidikan tinggi tidak mengetahui kaidah-kaidah dan pedoman penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

pedoman penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Banyaknya budaya asing yang masuk ke Indonesia dan betapa mudahnya orang Indonesia menirunya tanpa menyadarinya. Sangat mudah untuk ditiru. Cara penggunaan bahasa Indonesia juga terpengaruh oleh hal ini. Mahasiswa sering menggunakan bahasa gaul yang bercampur dengan bahasa Indonesia. Tidak hanya itu, sebagian besar dari mereka masih menggunakan bahasa gaul dan bahasa Indonesia ketika menghadiri acara-acara resmi. Di sisi lain, kegiatan formal seharusnya berkomunikasi menggunakan bahasa yang baku.

Pertukaran ide. Untuk memperlambat penyebaran bahasa gaul di masyarakat, terutama di kalangan anak muda, perlu adanya inisiatif yang bertujuan untuk menumbuhkan apresiasi terhadap bahasa Indonesia. Kesadaran Orang tua dapat mengajarkan hal ini kepada anak-anak mereka di rumah. Guru juga dapat melakukannya untuk murid-murid mereka. Selain itu, pemerintah dapat mengambil langkah-langkah yang masuk akal untuk mendorong masyarakat agar memprioritaskan penggunaan bahasa Indonesia di Indonesia, misalnya dengan mengeluarkan Undang-Undang Bahasa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan desain penelitian deskriptif, yang melihat data yang dapat digunakan untuk menjelaskan realitas sosial yang rumit dan nyata. rumit dan nyata. Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui penggunaan dokumentasi,

metode kepustakaan, wawancara, dan observasi. Analisis data interaktif dari Lexy Moleong dengan tahap pra-lapangan, pelaksanaan, analisis data, kesimpulan, dan pelaporan digunakan dalam analisis penelitian ini, pada tahap pelaporan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Faktor yang mempengaruhi akan perkembangannya bahasa gaul di kalangan mahasiswa :

1. Penggunaan bahasa gaul yang meluas di internet dan di berbagai platform media sosial.

Remaja dan dewasa muda merupakan mayoritas pengguna situs web ini, dan tahap awal kedewasaan.

2. Faktor lingkungan, termasuk lingkungan keluarga, lingkungan tempat tinggal, teman sebaya,

dan lain-lain. Anak-anak biasanya cukup baik dalam menyerap kata-kata yang sering mereka dengar, baik dari orang dewasa, teman sebaya, atau keluarga mereka, karena pengaruh

lingkungan sekitar mereka. Oleh karena itu, peran keluarga sangat penting dalam memantau bagaimana perkembangan lingkungan di sekitar anak. Selain itu, perkembangan bahasa anak juga sangat dipengaruhi oleh keadaan di luar dirinya.

### 3. Peran media:

a) Ungkapan bahasa gaul digunakan dalam film oleh media elektronik, terutama dalam film dan iklan remaja. khususnya film dan iklan remaja, seperti yang ada di acara bincang-bincang di TV. di TV. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa gaul sebagian besar "disuapi" oleh media dan tidak secara eksklusif dihasilkan dari interaksi interpersonal.

b) Media Cetak: Ini termasuk bahasa yang ditemukan di koran, majalah, dan surat kabar. Selain itu, dengan memproduksi literatur untuk dewasa muda, termasuk novel atau cerita pendek yang sering menggunakan bahasa gaul. buku-buku yang terutama menggunakan bahasa gaul.

### Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baku di Kalangan Mahasiswa :

Hal ini dikarenakan penggunaan bahasa Indonesia dengan benar mungkin menjadi tantangan tersendiri karena penggunaan bahasa gaul. Pengguna bahasa Indonesia yang berbicara bahasa Indonesia dengan tepat dan benar. Di sisi lain, kita harus selalu menggunakan bahasa yang baik dan benar baik di tempat kerja maupun di sekolah.

Meningkatnya penggunaan bahasa gaul di kalangan pelajar menjadi ancaman yang signifikan bagi bahasa Indonesia dan merupakan indikasi kurangnya kemampuan berbahasa anak muda saat ini. Di masa depan, bahasa gaul dapat menggantikan bahasa Indonesia, bahkan bisa menyebabkan kepunahan di masa-masa yang akan datang.

1. Karena masyarakat Indonesia tidak terbiasa dengan bahasa standar, mereka tidak memiliki pedoman yang diperlukan untuk berbicara dengan benar dan tepat dalam bahasa Indonesia.

2. Penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) telah menurun di kalangan masyarakat Indonesia.

3. Karena merasa sudah menguasai bahasa Indonesia, orang Indonesia meremehkan bahasa Indonesia dan tidak memiliki keinginan untuk belajar lebih banyak. Karena merasa sudah menguasai bahasa, orang Indonesia meremehkan bahasa dan tidak ada keinginan untuk belajar lebih banyak karena mereka merasa sudah menguasai bahasa Indonesia yang baik dan benar.

4. Banyak orang yang merasa sulit atau bahkan jijik untuk berbicara dalam bahasa Indonesia. Namun, belajar bahasa Indonesia adalah keterampilan yang diperlukan untuk bekerja di berbagai bidang, seperti penulisan akademis, korespondensi resmi, berbicara di depan umum, dan korespondensi.

5. Meskipun telah terbiasa dengan bahasa pergaulan yang sering digunakan, kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar menjadi kurang membanggakan bagi orang Indonesia. Dari uraian di atas, dapat dilihat bahwa bahasa gaul memiliki dampak yang signifikan terhadap evolusi bahasa Indonesia.

Evolusi bahasa Indonesia, terutama yang berkaitan dengan tuturan frasa. Bahasa remaja biasanya tidak baku dan muncul dari pengolahan kata-kata baku bahasa Indonesia menjadi istilah-istilah yang tidak baku. Istilah-istilah baku dalam bahasa Indonesia menjadi istilah-istilah tidak baku, yang biasanya aneh.

Norma-norma yang mengatur penggunaan bahasa di Indonesia disebut Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) atau tata bahasa baku. Istilah baku adalah istilah yang diucapkan atau ditulis oleh seseorang sesuai dengan norma dan persyaratan yang telah ditetapkan, demikian menurut Kokasih dan Hermawan (2012:83).

hukum dan peraturan yang seragam. Aturan baku yang dimaksud dapat ditemukan dalam kamus, tata bahasa baku, dan pedoman ejaan (EYD). Bahasa Indonesia baku adalah bahasa yang tunduk pada aturan-aturan baku.

Bahasa baku biasanya digunakan dalam korespondensi resmi, baik dalam bentuk tertulis maupun lisan. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), yang merupakan sumber bahasa baku, telah memenuhi semua persyaratan ejaan yang berlaku. Ada-pun beberapa contoh Bahasa Indonesia yang baku yaitu:

1. Akhirat
2. Aksesori
3. Aktif
4. Akuarium
5. Aluminium
6. Ambulans

Bahasa Baku biasanya digunakan dalam korespondensi formal, baik tertulis maupun lisan. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sebuah badan penasihat bahasa Indonesia, telah menyelesaikan semua masalah yang muncul.

Wibowo mendefinisikan bahasa sebagai sistem simbol bunyi yang bermakna dan berartikulasi yang dibuat oleh alat ucap. Ucapan, atau yang dihasilkan oleh alat ucap, adalah jenis komunikasi tradisional dan sewenang-wenang yang digunakan orang untuk mengekspresikan perasaan dan gagasan mereka satu sama lain. Pengabean menggunakan bahasa sebagai sarana untuk melaporkan dan mengekspresikan apa yang terjadi dalam sistem neurologis, yang juga merupakan definisi bahasa.

Selain definisi bahasa yang diberikan oleh Wibowo dan Pangabean, Soejono (2004: 30) juga memberikan penjelasan mengenai bahasa, dengan menyatakan bahwa bahasa adalah alat untuk berkomunikasi secara rohaniah, yang sangat penting untuk hidup bersama. Dari semua sudut pandang profesional tersebut, jelaslah bahwa bahasa berfungsi sebagai alat bagi individu untuk berkomunikasi satu dengan yang lain dan melaksanakan tugas secara bersama-sama dengan orang lain untuk berbagi pengetahuan.

Menurut Mufid (2013:8), "Berikut ini adalah ciri-ciri bahasa baku.

1. Tidak terpengaruh oleh bahasa daerah
2. Tidak terpengaruh oleh bahasa yang digunakan di luar negeri
3. Bukan bahasa untuk diskusi
4. Penerapan imbuhan secara langsung

5. Penggunaannya sesuai dengan konteks kalimat
6. Tidak ambigu dan tidak terkontaminasi
7. Tidak mengandung pleonasme
8. Bebas dari hiperkoreksi.

Kosasih dan Hermawan (2012:83) mendefinisikan kata baku sebagai kata yang penulisan atau pengucapannya mengikuti pedoman yang telah ditetapkan melafalkan kata dengan benar atau mengikuti pedoman ketika menulis.

Norma baku yang dimaksud dapat berupa tata bahasa baku, kamus, dan pedoman ejaan (EYD). Bahasa baku didefinisikan sebagai bahasa yang penulisan, kosakata, dan tata bahasanya sesuai dengan hasil pembakuan bahasa, sesuai dengan perspektif pembakuan dengan hasil harmonisasi bahasa. Bahasa baku adalah ragam bahasa yang digunakan untuk mengkomunikasikan pengetahuan ilmiah dari sudut pandang informasi.

Kemudian, variasi bahasa standar dapat dibatasi sebagai variasi bahasa yang sering digunakan oleh penutur yang paling berkuasa, termasuk tokoh masyarakat, ilmuwan, pemerintah, dan jurnalis, tergantung pada sudut pandang pengguna bahasa. Variasi bahasa mereka dianggap sebagai standar (Mulyono dalam Chaer, 2011: 5).

Ketika kata-kata asing dieja sesuai dengan EYD dan rekomendasi buku Pedoman Umum Pembentukan Istilah untuk memodifikasi ejaan bahasa asing, kata-kata itu disebut sebagai baku (Depdikbud dalam Chaer, 2011: 134).

meningkatkan bahasa baku di kalangan mahasiswa ialah dengan Metode ini mencakup mendengar, berbicara, membaca, dan menulis bahasa Indonesia standar secara teratur. Kosakata baku Generasi Z meningkat seiring dengan jumlah bahasa standar yang mereka gunakan. Penguasaan kosakata baku Generasi Z meningkat seiring dengan meningkatnya frekuensi pengucapan bahasa Indonesia konvensional.

## **KESIMPULAN**

Sebagian besar mahasiswa menyimpang dari penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam komunikasi sehari-hari dengan menggunakan bahasa gaul dan singkatan. Penggunaan singkatan dalam korespondensi rutin mereka merupakan penyimpangan dari penggunaan bahasa Indonesia yang akurat dan tepat. Hal ini dapat menghambat perkembangan dan kemajuan bahasa Indonesia. Kemunduran atau Kepunahan bahasa Indonesia sebagai bahasa di masyarakat akan dipengaruhi oleh ketidakpedulian masyarakat akan pentingnya mencintai dan menggunakan bahasa bangsa sendiri.

Kemunduran bahasa Indonesia dalam penggunaannya di masyarakat, terutama di kalangan remaja. Remaja lebih cenderung meniru bahasa gaul dalam kehidupan sehari-hari karena maraknya penggunaan bahasa gaul oleh artis-artis di media elektronik dan media massa. Remaja secara alamiah senang meniru hal-hal baru, jadi hal ini masuk akal.

## DAFTAR PUSTAKA

Devianty, R. (2017). *Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan*. Jurnal Tarbiyah, Vol. 24, No. 2, Hal 5

Warsiman, 2013. *Bahasa Indonesia ilmiah untuk penulisan Laporan, Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Malang: UB Press

Aqib, Zainal, dan Hendrix Irawan, 2019. *Bahasa Indonesia keilmuan*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta

Prihantini, Ainia, 2015. *EYD Bahasa Indonesia terbaru & terlengkap*. Yogyakarta: B First

Yanti, Prima Gusti, Fairul Zabadi dan Fauzi Rahman, 2016. *Bahasa Indonesia konsep dasar dan penerapan*. Jakarta: Grasindo

Ramaniyar, E., Alimin, A. A., & Hariyadi, H. 2019. "Penggunaan Bahasa Indonesia dalam penulisan artikel ilmiah. Jurnal Pendidikan Bahasa" dalam <https://doi.org/10.31571/bahasa.v8i1.1132>

Nurhasanah, N. 2014. "Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Bahasa Indonesia" dalam <https://bit.ly/2KYcGcp>